

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

NO.	HAL	BAB	TERJEMAH
1.		I	Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar

Lampiran 2. Angket Konformitas Negatif Hasil Validitas dan Reabilitas

ANGKET KONFORMITAS NEGATIF SEBELUM DIVALIDITAS DAN REABILITAS

1. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom alternative jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman adik-adik. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sangat sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Tidak Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud tidak sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Sangat Tidak Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sangat tidak sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik adik

No.	Seberapa sesuai pernyataan berikut ini dengan apa yang anda alami/yang anda lakukan atau yang anda inginkan	Alternatif Jawaban			
		Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
1.	Ketika saya melihat teman saya merokok saya ingin ikut merokok				
2.	Saya membolos karena saya melihat teman saya sering membolos				
3.	ketika saya melihat teman saya membohongi orang tuanya saya juga ikut membohongi orang tua saya, karena menurut saya tidak ada salahnya membohongi orang tua				
4.	Ketika teman saya mengajak saya untuk main PS pada jam sekolah, saya menerima tawaran tersebut karena saya merasa bosan di kelas				
5.	Ketika teman saya mengajak saya untuk tawuran saya tidak bisa menolaknya, karena saya mau menunjukkan kalau saya bukanlah anak mama				
6.	Ketika teman saya membuang sampah disembarang tempat keinginan saya untuk menegurnya sangatlah besar, karena sampah daat merusak lingkungan				
7.	Ketika teman saya mengajak				

	saya menggunakan narkoba saya dengan berani menolaknya				
8.	Ketika teman saya mengajak saya untuk mencuri saya berani untuk menolaknya				
9.	Saya tidak mengerjakan tugas sekolah karena saya melihat teman-teman saya yang lain juga tidak mengerjakan tugas				
10.	Saya ikut membolos karena takut di jauhi oleh teman-teman saya yang suka membolos				
11.	Saya membohongi orang tua saya agar saya dapat membeli barang yang sama seperti teman-teman saya miliki, biar saya bisa dibilang kekinian				
12.	Saya takut di jauhi teman-teman ketika saya tidak mengikuti ajakan mereka				
13.	Saya mengajak teman saya untuk mengikuti kegiatan pramuka karena kegiatan pramuka menunjang kemandirian di masa depan				
14.	Saya mengajak teman saya mengumpulkan pakaian bekas layak pakai untuk diserahkan ke orang-orang yang membutuhkan				
15.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka membolos karena saya tahu membolos sangat merugikan diri sendiri				
16.	Saya membela teman saya ketika mereka melakukan kesalahan				
17.	Saya membuang sampah pada tempatnya dihadapan teman saya, agar mereka tahu bahwa				

	menjaga kebersihan itu penting				
18.	Saya suka membicarakan nama teman saya pada orang lain tanpa memikirkan perasaan teman saya yang sedang saya bicarakan				
19.	Saya mudah memaafkan teman saya yang telah menyakiti hati saya				
20.	Saya mendekati banyak pria/wanita supaya saya dibilang anak hitz				
21.	Saya mengikuti gaya berpakaian dari teman-teman saya				
22.	Saya memberikan jawaban tugas sekolah kepada teman-teman saya				
23.	Saya mengikuti gaya dan perilaku teman saya yang kurang sesuai dengan aturan sekolah (berkata kasar)				
24.	Saya mengagumi teman-teman saya yang menentang aturan orang tua dan aturan sekolah				
25.	Saya ingin sekali mengikuti gaya pakaian teman saya yang seksi				
26.	Saya sangat senang melihat teman-teman saya yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik				
27.	Saya sangat mengagumi teman saya yang bisa bangun pagi dan tidak pernah terlambat ke sekolah				
28.	Saya menentang orang tua saya jika saya dilarang untuk keluyuran pada malam hari, karena menurut saya keluyuran pada malam hari adalah hal wajar untuk usia saya				

29.	Saya merubah penampilan saya untuk mengikuti gaya teman-teman yang lainnya				
30.	Saya sangat berterima kasih pada teman saya yang berani menegur saya ketika saya melakukan kesalahan				
31.	Saya menghargai teman saya yang meminta saya untuk mengikuti mereka melakukan hal yang tidak bermanfaat				
32.	Saya meyakini pendapat teman-teman yang mengajak saya untuk melakukan sesuatu meskipun saya tahu kalau itu tidak baik untuk dilakukan				
33.	Saya merasa sangat senang ketika saya berhasil menghindari razia HP di sekolah				
34.	Saya bangga jika saya berhasil menyembunyikan kebohongan teman saya				
35.	Saya mau melakukan apa saja yang diperintahkan oleh teman kelompok saya sekalipun itu sangat merugikan saya				
36.	Saya sangat menjaga rahasia teman saya				
37.	Saya merasa senang karena bisa diterima oleh teman-teman saya				
38.	Saya merasa senang karena bisa dipercaya oleh teman-teman saya				
39.	Saya siap bertanggung jawab atas kesalahan teman saya				
40.	Saya banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman saya				
41.	Saya lebih mendahulukan kepentingan pribadi ketimbang				

	kepentingan teman				
42.	Saya memberikan semua jawaban tugas sekolah kepada teman saya				
43.	Saya menghargai keputusan teman saya yang ingin melanggar aturan sekolah				
44.	Pendapat yang keluar dari mulut teman saya adalah cerimanan yang baik untuk saya sekalipun saya tahu bahwa itu tidak masuk akal				
45.	Melawan orang tua adalah hal yang wajar saya lakukan di usia remaja saya yang sekarang				
46.	Berteman dengan anak manja bukanlah masalah besar untuk saya				
47.	Anak yang berpakaian seragam rapi kesekolah adalah remaja yang baik				
48.	Saya dijauhi jika saya tidak menuruti perintah teman saya				
49.	Saya mematuhi segala peraturan baik yang telah dibuat teman saya				
50.	Menolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba merupakan hal yang wajar menurut saya				
51.	Ketika saya melihat teman saya meminum minuman keras saya juga berani meminum minuman keras				
52.	Ketika saya melihat teman saya berjudi saya juga ingin mencoba berjudi				
53.	Ketika teman saya memberikan minuman keras saya berani menolaknya karena menurut saya minuman keras sangat tidak baik untuk tubuh dan				

	kesehatan				
54.	Saya bersikap jujur terhadap teman-teman saya				
55.	Saya melabrak kakak kelas dihadapan teman-teman saya				
56.	Saya membolos dengan teman-teman saya yang suka membolos				
57.	Saya menerima keadaan dan kekurangan teman-teman saya				
58.	Saya menceritakan kepada teman-teman saya tentang penolakan orang tua saya terhadap perilaku teman-teman saya yang suka ikut-ikutan melakukan hal negatif				
59.	Saya sependapat dengan teman-teman saya jika mereka ingin melakukan kegiatan sosial				
60.	Ketika saya melihat teman saya keluar pada malam hari, saya juga berpikir bahwa saya harus seperti dia yang bisa keluar rumah ketika sudah malam hari				
61.	Saya merasa bangga jika teman saya memuji saya karena saya berhasil memukul teman saya				
62.	Saya sangat bangga pada diri saya sendiri ketika bisa melawan rasa malas yang ada pada diri saya				
63.	Saya sangat menghargai pendapat teman-teman saya				
64.	Saya mengikuti gaya bicara teman saya yang sopan				
65.	Saya merasa bangga diterima oleh teman-teman saya				
66.	Saya sangat menghargai pendapat teman saya				
67.	Saya banyak menghabiskan				

	waktu dengan teman-teman saya				
68.	Anak yang berperilaku manis bukanlah remaja yang sebenarnya				
69.	Saya tidak ingin berteman dengan anak manja, karena anak manja bukanlah remaja yang baik				
70.	Saya akan membantu teman saya yang mengalami kesulitan jauh dari orang tuanya				
71.	Anak yang berpakaian seragam rapih kesekolah adalah remaja yang baik				
72.	Saya akan dianggap sebagai remaja yang normal jika saya berani menentang orang tua saya				
73.	Saya sering merasa sungkan untuk menolak ajakan teman-teman dalam hal yang merugikan saya sendiri				
74.	Aturan yang tidak baik dalam kelompok pertemanan cenderung tidak saya lakukan				
75.	Aturan kelompok dalam pertemanan tidak membebani saya				
76.	Saya terbiasa bertanya terlebih dahulu kepada teman saya sebelum menentukan suatu hal				
77.	Saya berusaha untuk tetap sama dengan teman satu kelompok walaupun saya tidak mampu				
78.	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sendiri tanpa bantuan teman saya				
79.	Saya berani menolak ajakan teman untuk mencontek bersama meskipun teman				

	memaksa				
80.	Saya memaksa untuk menggunakan Hp yang sedang populer dikalangan teman-teman saya				
81.	Saya tidak mengikuti gaya bicara teman saya yang sedang populer di media sosial				
82.	Saya merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya				
83.	Untuk menghindari konflik, saya mau diajak teman untuk memberikan contekan pada teman saya				
84.	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
85.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka nongkrong setelah pulang sekolah tanpa bilang pada orang tua				
86.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka merokok				

Hasil Uji Validitas Angket Konformitas Negatif

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ketika saya melihat teman saya merokok saya ingin ikut merokok	0,238	0,361	Tidak Valid
2.	Saya membolos karena saya melihat teman saya sering membolos	0,462	0,361	Valid
3.	ketika saya melihat teman saya membohongi orang tuanya saya juga ikut membohongi orang tua saya, karena menurut saya tidak ada salahnya membohongi orang tua	0,591	0,361	Valid
4.	Ketika teman saya mengajak	0,455	0,361	Valid

	saya untuk main PS pada jam sekolah, saya menerima tawaran tersebut karena saya merasa bosan di kelas			
5.	Ketika teman saya mengajak saya untuk tawuran saya tidak bisa menolaknya, karena saya mau menunjukkan kalau saya bukanlah anak mama	0,557	0,361	Valid
6.	Ketika teman saya membuang sampah disembarang tempat keinginan saya untuk menegurnya sangatlah besar, karena sampah daat merusak lingkungan	0,081	0,361	Tidak Valid
7.	Ketika teman saya mengajak saya menggunakan narkoba saya dengan berani menolaknya	0,119	0,361	Tidak Valid
8.	Ketika teman saya mengajak saya untuk mencuri saya berani untuk menolaknya	0,124	0,361	Tidak Valid
9.	Saya tidak mengerjakan tugas sekolah karena saya melihat teman-teman saya yang lain juga tidak mengerjakan tugas	0,243	0,361	Tidak Valid
10.	Saya ikut membolos karena takut di jauhi oleh teman-teman saya yang suka membolos	0,343	0,361	Tidak Valid
11.	Saya membohongi orang tua saya agar saya dapat membeli barang yang sama seperti teman-teman saya miliki, biar saya bisa dibilang kekinian	0,433	0,361	Valid
12.	Saya takut di jauhi teman-teman ketika saya tidak mengikuti ajakan mereka	0,532	0,361	Valid
13.	Saya mengajak teman saya untuk mengikuti kegiatan pramuka karena kegiatan pramuka menunjang kemandirian di masa depan	0,374	0,361	Valid
14.	Saya mengajak teman saya	0,040	0,361	Tidak Valid

	mengumpulkan pakaian bekas layak pakai untuk diserahkan ke orang-orang yang membutuhkan			
15.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka membolos karena saya tahu membolos sangat merugikan diri sendiri	0,009	0,361	Tidak Valid
16.	Saya membela teman saya ketika mereka melakukan kesalahan	0,524	0,361	Valid
17.	Saya membuang sampah pada tempatnya dihadapan teman saya, agar mereka tahu bahwa menjaga kebersihan itu penting	0,100	0,361	Tidak Valid
18.	Saya suka membicarakan nama teman saya pada orang lain tanpa memikirkan perasaan teman saya yang sedang saya bicarakan	0,478	0,361	Valid
19.	Saya mudah memaafkan teman saya yang telah menyakiti hati saya	0,005	0,361	Tidak Valid
20.	Saya mendekati banyak pria/wanita supaya saya dibilang anak hitz	0,479	0,361	Valid
21.	Saya mengikuti gaya berpakaian dari teman-teman saya	0,414	0,361	Valid
22.	Saya memberikan jawaban tugas sekolah kepada teman-teman saya	0,483	0,361	Valid
23.	Saya mengikuti gaya dan perilaku teman saya yang kurang sesuai dengan aturan sekolah (berkata kasar)	0,416	0,361	Valid
24.	Saya mengagumi teman-teman saya yang menentang aturan orang tua dan aturan sekolah	0,373	0,361	Valid
25.	Saya ingin sekali mengikuti gaya pakaian teman saya yang mahal	0,625	0,361	Valid
26.	Saya sangat senang melihat	0,089	0,361	Tidak Valid

	teman-teman saya yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik			
27.	Saya sangat mengagumi teman saya yang bisa bangun pagi dan tidak pernah terlambat ke sekolah	0,158	0,361	Tidak Valid
28.	Saya menentang orang tua saya jika saya dilarang untuk keluyuran pada malam hari, karena menurut saya keluyuran pada malam hari adalah hal wajar untuk usia saya	0,245	0,361	Tidak Valid
29	Saya merubah penampilan saya untuk mengikuti gaya teman-teman yang lainnya	0,493	0,361	Valid
30.	Saya sangat berterima kasih pada teman saya yang berani menegur saya ketika saya melakukan kesalahan	0,174	0,361	Tidak Valid
31.	Saya menghargai teman saya yang meminta saya untuk mengikuti mereka melakukan hal yang tidak bermanfaat	0,244	0,361	Tidak Valid
32.	Saya meyakini pendapat teman-teman yang mengajak saya untuk melakukan sesuatu meskipun saya tahu kalau itu tidak baik untuk dilakukan	0,290	0,361	Tidak Valid
33.	Saya merasa sangat senang ketika saya berhasil menghindari razia HP di sekolah	0,445	0,361	Valid
34.	Saya bangga jika saya berhasil menyembunyikan kebohongan teman saya	0,206	0,361	Tidak Valid
35.	Saya mau melakukan apa saja yang diperintahkan oleh teman kelompok saya sekalipun itu sangat merugikan saya	0,336	0,361	Tidak Valid
36.	Saya sangat menjaga rahasia teman saya	0,286	0,361	Tidak Valid

37.	Saya merasa senang karena bisa diterima oleh teman-teman saya	0,121	0,361	Tidak Valid
38.	Saya merasa senang karena bisa dipercaya oleh teman-teman saya	0,433	0,361	Valid
39.	Saya siap bertanggung jawab atas kesalahan teman saya	0,330	0,361	Tidak Valid
40.	Saya banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman saya	0,200	0,361	Tidak Valid
41.	Saya lebih mendahulukan kepentingan pribadi ketimbang kepentingan teman	0,050	0,361	Tidak Valid
42.	Saya memberikan semua jawaban tugas sekolah kepada teman saya	0,469	0,361	Valid
43.	Saya menghargai keputusan teman saya yang ingin melanggar aturan sekolah	0,208	0,361	Tidak Valid
44.	Pendapat yang keluar dari mulut teman saya adalah cerimanan yang baik untuk saya sekalipun saya tahu bahwa itu tidak masuk akal	0,186	0,361	Tidak Valid
45.	Melawan orang tua adalah hal yang wajar saya lakukan di usia remaja saya yang sekarang	0,183	0,361	Tidak Valid
46.	Berteman dengan anak manja bukanlah masalah besar untuk saya	0,033	0,361	Tidak Valid
47.	Anak yang berpakaian seragam rapi kesekolah adalah remaja yang baik	0,011	0,361	Tidak Valid
48.	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman saya	0,215	0,361	Tidak Valid
49.	Saya mematuhi segala peraturan baik yang telah dibuat teman saya	0,388	0,361	Valid
50.	Saya dijauhi jika saya tidak menuruti perintah teman saya	0,225	0,361	Tidak Valid
51.	Ketika saya melihat teman saya	0,501	0,462	Valid

	meminum minuman keras saya juga berani meminum minuman keras			
52.	Ketika saya melihat teman saya berjudi saya juga ingin mencoba berjudi	0,003	0,462	Tidak Valid
53.	Ketika teman saya memberikan minuman keras saya berani menolaknya karena menurut saya minuman keras sangat tidak baik untuk tubuh dan kesehatan	0,203	0,462	Tidak Valid
54.	Saya bersikap jujur terhadap teman-teman saya	0,622	0,462	Valid
55.	Saya melabrak kakak kelas dihadapan teman-teman saya	0,463	0,462	Valid
56.	Saya membolos dengan teman-teman saya yang suka membolos	0,273	0,462	Tidak Valid
57.	Saya menerima keadaan dan kekurangan teman-teman saya	0,743	0,462	Valid
58.	Saya menceritakan kepada teman-teman saya tentang penolakan orang tua saya terhadap perilaku teman-teman saya yang suka ikut-ikutan melakukan hal negatif	0,116	0,462	Tidak Valid
59.	Saya sependapat dengan teman-teman saya jika mereka ingin melakukan kegiatan sosial	0,653	0,462	Valid
60.	Ketika saya melihat teman saya keluar pada malam hari, saya juga berpikir bahwa saya harus seperti dia yang bisa keluar rumah ketika sudah malam hari	0,565	0,462	Valid
61.	Saya merasa bangga jika teman saya memuji saya karena saya berhasil memukul teman saya	0,348	0,462	Tidak Valid
62.	Saya sangat bangga pada diri saya sendiri ketika bisa melawan rasa malas yang ada pada diri saya	0,322	0,462	Tidak Valid

63.	Saya sangat menghargai pendapat teman-teman saya	0,571	0,462	Valid
64.	Saya mengikuti gaya bicara teman saya yang sopan	0,557	0,462	Valid
65.	Saya merasa bangga diterima oleh teman-teman saya	0,461	0,462	Tidak Valid
66.	Saya sangat menghargai pendapat teman saya	0,571	0,462	Valid
67.	Saya banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman saya	0,263	0,462	Tidak Valid
68.	Anak yang berperilaku manis bukanlah remaja yang sebenarnya	0,014	0,462	Tidak Valid
69.	Saya tidak ingin berteman dengan anak manja, karena anak manja bukanlah remaja yang baik	0,443	0,462	Tidak Valid
70.	Saya akan membantu teman saya yang mengalami kesulitan jauh dari orang tuanya	0,681	0,462	Valid
71.	Anak yang berpakaian seragam rapih kesekolah adalah remaja yang baik	0,427	0,462	Tidak Valid
72.	Saya akan dianggap sebagai remaja yang normal jika saya berani menentang orang tua saya	0,455	0,462	Tidak Valid
73.	Saya sering merasa sungkan untuk menolak ajakan teman-teman dalam hal yang merugikan saya sendiri	0,330	0,462	Tidak Valid
74.	Aturan yang tidak baik dalam kelompok pertemanan cenderung tidak saya lakukan	0,011	0,462	Tidak Valid
75.	Aturan kelompok dalam pertemanan tidak membebani saya	0,234	0,462	Tidak Valid
76.	Saya terbiasa bertanya terlebih dahulu kepada teman saya sebelum menentukan suatu hal	0,033	0,462	Tidak Valid
77.	Saya berusaha untuk tetap sama	0,525	0,462	Valid

	dengan teman satu kelompok walaupun saya tidak mampu			
78.	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sendiri tanpa bantuan teman saya	0,008	0,462	Tidak Valid
79.	Saya berani menolak ajakan teman untuk mencontek bersama meskipun teman memaksa	0,470	0,462	Valid
80.	Saya memaksa untuk menggunakan Hp yang sedang populer dikalangan teman-teman saya	0,260	0,462	Tidak Valid
81.	Saya tidak mengikuti gaya bicara teman saya yang sedang populer di media sosial	0,113	0,462	Tidak Valid
82.	Saya merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan teman-teman saya	0,236	0,462	Tidak Valid
83.	Untuk menghindari konflik, saya mau diajak teman untuk memberikan contekan pada teman saya	0,339	0,462	Tidak Valid
84.	Bagi saya, mengikuti segala aturan kelompok adalah cara teraman agar tidak dikucilkan	0,231	0,462	Tidak Valid
85.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka nongkrong setelah pulang sekolah tanpa bilang pada orang tua	0,316	0,462	Tidak Valid
86.	Saya menjauhi teman-teman saya yang suka merokok	0,425	0,462	Tidak Valid

HASIL UJI REABILITAS ANGKET KONFORMITAS NEGATIF

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	170,5143	78,728	,231	,715
S2	170,3143	78,222	,360	,711
S3	170,6000	77,071	,446	,707
S4	170,1714	76,734	,362	,709
S5	170,4857	76,139	,476	,705
S6	168,4571	82,373	-,114	,727
S7	168,3429	81,644	-,041	,727
S8	168,3143	83,516	-,199	,733
S9	169,8286	80,440	,030	,726
S10	170,4000	78,424	,287	,713
S11	170,0286	74,852	,428	,703
S12	169,7429	73,255	,535	,697
S13	169,1143	75,692	,300	,710
S14	168,8571	82,479	-,125	,728
S15	168,6286	81,417	-,024	,726
S16	169,7143	75,269	,456	,703
S17	168,4857	80,551	,071	,721
S18	169,8857	76,634	,445	,706
S19	168,8286	83,617	-,188	,735
S20	170,4000	74,776	,521	,701
S21	169,6857	75,692	,477	,704
S22	169,3429	75,997	,369	,707
S23	170,2286	76,711	,412	,707
S24	170,4857	78,845	,277	,714
S25	169,9714	73,382	,597	,695
S26	168,2286	81,946	-,069	,725
S27	168,2286	81,358	,002	,723
S28	170,3143	78,575	,250	,714
S29	169,9714	74,499	,506	,700
S30	168,3714	81,299	-,003	,724
S31	170,0000	79,294	,078	,725

S32	170,1429	80,008	,118	,720
S33	168,8000	73,341	,496	,698
S34	169,9143	80,551	,035	,724
S35	170,1429	79,773	,068	,724
S36	168,5143	83,257	-,210	,730
S37	168,3429	79,761	,178	,717
S38	168,6286	79,711	,196	,717
S39	169,8000	78,459	,199	,716
S40	169,4857	80,316	,054	,723
S41	168,8857	80,045	,062	,724
S42	170,0000	79,588	,139	,719
S43	170,0571	77,879	,182	,718
S44	169,8286	84,440	-,267	,737
S45	170,3143	78,457	,237	,715
S46	168,7429	79,961	,166	,718
S47	168,6000	81,012	,014	,724
S48	169,9143	78,963	,169	,718
S49	169,6857	74,928	,383	,705
S50	168,4571	80,138	,016	,730

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S51	133,5556	46,379	,416	,714
S52	133,5556	51,438	-,067	,738
S53	130,8889	50,575	,172	,729
S54	131,2778	46,918	,575	,711
S55	132,9444	46,056	,355	,717
S56	133,0556	48,408	,145	,734
S57	131,3333	46,000	,708	,704
S58	131,9444	50,526	,010	,740
S59	131,2222	46,771	,610	,709
S60	132,8889	45,869	,490	,709
S61	133,2778	48,918	,283	,724
S62	131,1667	49,206	,259	,725
S63	131,2222	47,359	,521	,713
S64	131,2778	47,389	,505	,714
S65	131,2778	48,095	,402	,718
S66	131,2222	47,359	,521	,713
S67	131,9444	49,350	,185	,728
S68	132,4444	51,556	-,083	,739
S69	132,5000	56,029	-,516	,766
S70	131,3889	46,487	,639	,708
S71	131,2222	48,065	,415	,718
S72	133,3333	48,118	,396	,719
S73	132,1111	48,222	,232	,726
S74	131,7778	51,712	-,100	,743
S75	131,7778	49,477	,147	,730
S76	131,5556	51,203	-,032	,736
S77	132,1667	47,794	,474	,716
S78	132,1111	51,987	-,123	,750
S79	131,7222	47,624	,403	,717
S80	133,1111	48,810	,148	,732
S81	131,7222	50,565	,019	,738
S82	132,2778	49,742	,167	,729

S83	132,6111	48,487	,255	,724
S84	132,3889	49,546	,148	,730
S85	131,8889	48,222	,210	,727
S86	132,0000	45,529	,280	,725

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	36

ANGKET KONFORMITAS NEGATIF SESUDAH DIVALIDITAS DAN REABILITAS

1. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom alternative jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman adik-adik. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sangat sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Tidak Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud tidak sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik-adik

Sangat Tidak Sesuai : Isi pertanyaan yang dimaksud sangat tidak sesuai dengan pengalaman atau apa yang dilakukan adik adik

No.	Seberapa sesuai pernyataan berikut ini dengan apa yang anda alami/yang anda lakukan atau yang anda inginkan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya membolos karena saya melihat teman saya sering membolos				
2.	ketika saya melihat teman saya membohongi orang tuanya saya juga ikut membohongi orang tua saya, karena menurut saya tidak ada salahnya membohongi orang tua				
3.	Ketika teman saya mengajak saya untuk main PS pada jam sekolah, saya menerima tawaran tersebut karena saya merasa bosan di kelas				
4.	Ketika teman saya mengajak saya untuk tawuran saya tidak bisa menolaknya, karena saya mau menunjukkan kalau saya bukanlah anak mama				
5.	Saya membohongi orang tua saya agar saya dapat membeli barang yang sama seperti teman-teman saya miliki, biar saya bisa dibilang kekinian				
6.	Saya takut di jauhi teman-teman ketika saya tidak mengikuti ajakan mereka				
7.	Saya mengajak teman saya untuk mengikuti kegiatan pramuka karena kegiatan pramuka menunjang kemandirian di masa depan				
8.	Saya membela teman saya ketika mereka melakukan kesalahan				

9.	Saya suka membicarakan nama teman saya pada orang lain tanpa memikirkan perasaan teman saya yang sedang saya bicarakan				
10.	Saya mendekati banyak pria/wanita supaya saya dibilang anak hitz				
11.	Saya mengikuti gaya berpakaian dari teman-teman saya				
12.	Saya memberikan jawaban tugas sekolah kepada teman-teman saya				
13.	Saya mengikuti gaya dan perilaku teman saya yang kurang sesuai dengan aturan sekolah (berkata kasar)				
14.	Saya mengagumi teman-teman saya yang menentang aturan orang tua dan aturan sekolah				
15.	Saya ingin sekali mengikuti gaya pakaian teman saya yang mahal				
16.	Saya merubah penampilan saya untuk mengikuti gaya teman-teman yang lainnya				
17.	Saya merasa sangat senang ketika saya berhasil menghindari razia HP di sekolah				
18.	Saya merasa senang karena bisa dipercaya oleh teman-teman saya				
19.	Saya memberikan semua jawaban tugas sekolah kepada teman saya				
20.	Saya mematuhi segala peraturan baik yang telah dibuat teman saya				
21.	Ketika saya melihat teman saya meminum minuman keras saya juga berani meminum minuman keras				
22.	Saya bersikap jujur terhadap teman-teman saya				
23.	Saya melabrak kakak kelas dihadapan teman-teman saya				
24.	Saya menerima keadaan dan kekurangan teman-teman saya				

25.	Saya sependapat dengan teman-teman saya jika mereka ingin melakukan kegiatan sosial				
26.	Ketika saya melihat teman saya keluar pada malam hari, saya juga berpikir bahwa saya harus seperti dia yang bisa keluar rumah ketika sudah malam hari				
27.	Saya sangat menghargai pendapat teman-teman saya				
28.	Saya mengikuti gaya bicara teman saya yang sopan				
29.	Saya sangat menghargai pendapat teman saya yang tidak baik				
30.	Saya akan membantu teman saya yang mengalami kesulitan jauh dari orang tuanya				
31.	Saya berusaha untuk tetap sama dengan teman satu kelompok walaupun saya tidak mampu				
32.	Saya berani menolak ajakan teman untuk mencontek bersama meskipun teman memaksa				

Lampiran 3. Pedoman Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training*

**PEDOMAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS NEGATIF
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 BANJARMASIN**

Oleh

AHDAYANI MAGFIRAH

180101060684



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb,,,

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pedoman Konseling Kelompok Teknik *Assertive Training* untuk mengurangi konformitas negatif.

Pedoman ini disusun untuk memberikan kemudahan kepada peneliti khususnya untuk penelitian yang sama agar lebih mudah dan terarah dalam melaksanakan penelitian. Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan Konseling Kelompok.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan pedoman ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental.

Untuk itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapa Haris Fadillah, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing bidang konten dan metodologi yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Ibu Mufida Istati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam segala hal, terutama suami, keluarga dan sahabat sehingga penyusunan ini dapat selesai.

Saya menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan kritik dan saran untuk kedepannya agar dapat diperbaiki isi pedoman ini untuk menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga pedoman ini bermanfaat bagi para pembaca termasuk penulisnya.

Banjarmasin, 22 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ymp' with a small symbol below it.

Ahdayani Magfirah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	127
DAFTAR ISI	129
PANDUAN UMUM.....	131
A. Rasional	131
B. Tahapan Teknik <i>Assertive Training</i>	133
C. Tujuan.....	134
D. Sasaran Pengguna	134
E. Sasaran Intervensi.....	135
F. Peran Konselor dan Konseli	135
PEDOMAN KHUSUS	137
A. Rancangan Prosedur Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Teknik <i>Assertive Trainig</i>	137
B. Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	138
1. Pertemuan 1.....	138
2. Pertemuan 2.....	141
3. Pertemuan 3.....	144
4. Pertemuan 4.....	146
5. Pertemuan 5.....	149
6. Pertemuan 6.....	152

DAFTAR PUSTAKA 156

PANDUAN UMUM

A. Rasional

Saat masa remaja individu akan mengalami masa perubahan dalam segala hal seperti sikap dan pola perilaku individu, dimana saat remaja individu mulai mengikuti perilaku berkelompok seperti perilaku konformitas. Berkaitan dengan perilaku konformitas Sarwono mengatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk perilaku, sikap, dan keyakinan yang ditampilkan oleh seseorang baik karena adanya tekanan dari kelompok maupun hanya ingin berperilaku sama dengan orang lain dan mematuhi nilai-nilai yang berlaku.¹ Individu berperilaku konformitas yang tidak mendapatkan sisi negatif tidak jadi masalah, yang menjadi masalah jika remaja berperilaku konformitas negatif seperti mengikuti tawuran, mencontek bersama dan perilaku lainnya. Jika dibiarkan terus-menerus maka akan memberikan dampak yang buruk bagi remaja itu sendiri. Konformitas negatif yang terjadi disekolah harus ditangani, salah satu upaya untuk mengurangi konformitas negatif dapat ditangani oleh guru bimbingan konseling melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training*.

Layanan konseling kelompok adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang

¹Suari, *Sosiologi Komunitas Menyimpang*, (Yogyakarta: Writing Revolution, 2018), h. 46.

dialaminya melalui dinamika kelompok.² Natawidjaja, menyatakan bahwa konseling kelompok diartikan sebagai upaya bantuan kepada beberapa individu, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat preventif konseling kelompok juga bersifat penyembuhan.³

Konseling kelompok merupakan suatu layanan bantuan yang amat baik untuk membantu pencegahan dan menangani konflik hingga pemecahan masalah antar kelompok, seperti mengurangi konformitas negatif pada siswa. Salah satu teknik konseling kelompok adalah teknik *assertive training* yang mana siswa akan diberikan latihan ketegasan bersama.

Assertive training merupakan pelatihan keterampilan-keterampilan sosial berupa kemampuan untuk menolak permintaan, mengekspresikan perasaan positif dan negatif, berinisiatif, mengajak, mengakhiri pembicaraan, membuat permintaan pribadi tanpa menderita karena terlalu stress. Menurut Salter menyatakan bahwa *assertive training* merupakan suatu metode untuk menghilangkan (*deconditioning*) kecemasan individu yang terlalu malu dan takut dalam memberikan respon yang

²Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan masuk Sekolah*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022), h. 14.

³ Rasimin dan Muhammad Hamdi, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 7

sesuai dalam situasi-situasi antarpribadi dengan mengajarkan tingkah laku yang sesuai kepada individu.⁴

Salah satu tujuan teknik *assertive training* dapat membantu siswa mengenali diri ketika mereka sedang disalahgunakan orang lain dan bagaimana menolak permintaan tersebut secara efektif tanpa marah dan agresif sehingga lebih menekankan komunikasi yang tenang, jujur, dan jelas sebagai sarana membangun hubungan dimana mereka tidak ada yang merasa disalahgunakan. Jadi *assertive training* adalah pelatihan untuk meningkatkan ketegasan dalam mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya.

Pedoman ini disusun dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk konseling kelompok teknik *assertive training*. Kegiatan layanan ini diharapkan siswa dapat ikut berperan aktif dengan maksimal pada setiap kegiatan berjalan agar dapat menghasilkan hasil yang positif.

B. Tahapan Teknik *Assertive Training*

1. Tahap awal

Tahap awal menekankan pada *building rapport* antara konselor dengan konseli yang meliputi: pengenalan diri, penjelasan tujuan pelaksanaan konseling, eksplorasi tentang harapan, serta kekhawatiran terhadap proses konseling yang akan dilakukan.

⁴Barida Muya, *Modul Assertiveness Training untuk Meningkatkan Komunikasi Asertif*, (Yogyakarta: K-Media, 2016), h. 13

2. Tahap kerja

- a. Mengidentifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan bagi konseli
- b. Konselor dan konseli membedakan perilaku asertif dan tidak asertif serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan
- c. Bermain peran, pemberian umpan balik, serta pemberian model perilaku yang lebih baik
- d. Melaksanakan latihan dan mempraktikkan perilaku seperti saran dan umpan balik yang diberikan konselor dan anggota kelompok yang lain
- e. Konseli mengulang latihan kembali tanpa bantuan konselor dan anggota kelompok yang lain
- f. Konselor memberi tugas rumah kepada konseli untuk mempraktikkan perilaku yang sudah diperankan dalam kehidupan sehari-hari

3. Tahap akhir

Konselor dan konseli mendiskusikan hasil dan perlakuan berupa teknik latihan asertif yang sudah dilakukan. Konselor melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*.

C. Tujuan

Pedoman membantu peneliti melakukan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif siswa.

D. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna panduan ini, yang pertama bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif pada siswa. Kedua bagi penulis sebagai panduan pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif pada siswa di MTsN 1 Banjarmasin.

E. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi ini adalah siswa kelas IIIIV di MTsN 1 Banjarmasin yang memiliki perilaku konformitas negatif yang berada dalam kategori sedang dan tinggi.

F. Peran konselor dan konseli

1. Peran Konselor

Peneliti berperan sebagai konselor dalam kegiatan konseling kelompok yang akan dilaksanakan. Peran konselor dalam penelitian ini pertama harus menguasai layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Konselor juga harus bisa membangun hubungan dengan konseli agar proses konseling berjalan dengan lancar. Konselor berperan sebagai fasilitator untuk membantu konseli mengurangi perilaku konformitas negatif.

2. Peran Konseli

Siswa yang teridentifikasi memiliki konformitas negatif yang tinggi menjadi konseli atas sasaran *treatment* dari konselor. Sebagai anggota

kelompok konseli diharapkan bisa saling bertukar pikiran agar bisa mengurangi perilaku konformitas negatif melalui teknik *assertive training*.

PEDOMAN KHUSUS

A. Rancangan Prosedur Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Teknik

Assertive Training

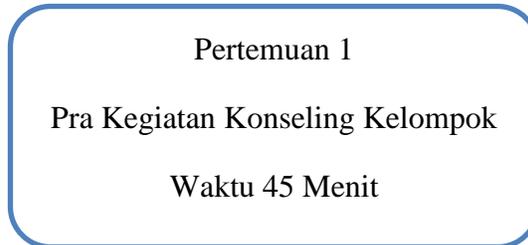
1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* berdurasi sekitar 1x45 menit disetiap pertemuan. Pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dilakukan selama kurang lebih dua minggu atau 6 kali pertemuan, pertemuan terdiri dari tahap permulaan, tahap peralihan, tahap kerja (inti) dan tahap pengakhiran.

2. Jumlah anggota kelompok

Anggota kelompok yang diambil dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok berjumlah 5-8 orang tentang layanan konseling yang teridentifikasi memiliki konformitas yang tinggi berdasarkan hasil *pretest* angket konformitas negatif.

B. Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training*



Goal Setting: Konselor dan anggota kelompok bisa membina hubungan baik. Anggota kelompok memahami maksud dan tujuan konseling kelompok, turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam konseling kelompok.

- Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

1. Perkenalan diri dari konselor dan anggota kelompok (konseli).
2. Menjelaskan layanan konseling kelompok.
3. Menjelaskan secara sederhana teknik *assertive training* yang akan digunakan dalam layanan konseling kelompok.

- Metode

Metode pada pertemuan pertama adalah menggunakan wawancara dan Tanya jawab untuk menggali data terhadap konseli dan diskusi bersama untuk memecahkan suatu permasalahan.

- Kegiatan

1. Tahap Permulaan

Konselor membangun hubungan baik dengan anggota konseli. Konselor mengenalkan diri dan menjelaskan perannya dalam kegiatan konseling kelompok serta dilanjutkan perkenalan masing-masing konseli. Agar konseli merasa aman dan nyaman serta terbuka terhadap konselor.

- a. Konselor menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling salah satunya layanan konseling kelompok teknik *assertive training*.
- b. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu siswa mengurangi konformitas negatif dengan teknik *assertive training*, dan menjelaskan materi pertemuan-pertemuan berikutnya yang berkaitan dengan konformitas negatif
- c. Konselor meminta komitmen kepada siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan aktif dan disiplin.
- d. Konselor mendiskusikan waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan layanan konseling kelompok untuk selanjutnya.

2. Tahap Transisi

Pada tahap transisi konselor membantu para anggota kelompok yang merasa cemas, kegelisahan, dan malu saat konseling kelompok. Setelah suasana sudah mulai berjalan baik selanjutnya konselor mengkondisikan kesiapan konseli untuk mengikuti konseling kelompok.

3. Tahap Kerja

- a. Menjelaskan kepada konseli tentang topik permasalahan yang berkaitan dengan konformitas negatif.

Contoh dialog: "ibu mau tanya kira-kira disini ada yang tau apa yang dimaksud konformitas negatif? jadi konformitas negatif adalah proses dimana tingkah laku seseorang terpengaruh atau dipengaruhi oleh orang lain didalam suatu kelompok yang mengarah pada tindakan yang tidak benar atau lebih jelasnya yaitu perilaku ikut-ikutan teman yang berakibat negatif atau merugikan pada diri kita. contohnya ikut-ikutan membolos karena perintah dari teman genk. Nah kurang lebih seperti itu contohnya. Apakah ada yang ingin ditanyakan adik-adik?"

- b. Menjelaskan kepada konseli tentang teknik *assertive training* yang digunakan dalam konseling kelompok.

Contoh dialog: "Jadi dalam konseling kelompok ini kita akan menggunakan teknik *assertive training* sesuai dengan permasalahan yang kalian alami. Teknik *assertive training* itu adalah mengekspresikan, mengungkapkan perasaan dan keinginan secara tepat dan benar. Bisa juga disebut bersikap tegas. Hal ini bertujuan agar kalian dapat mengurangi konformitas negatif. Bagaimana apakah kalian bersedia mengikuti layanan konseling kelompok bersama ibu? Jika sudah siap apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai *assertive training* yang sudah ibu jelaskan tadi?"

- c. Konseli mulai bergantian untuk menceritakan permasalahannya.

- d. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan perilaku yang mana yang akan ditargetkan dahulu.
- e. Konselor memberikan tanggapan, saran, dan alternatif solusi yang nantinya ditentukan sendiri oleh anggota konseli.

4. Tahap Pengakhiran

Konselor mengakhiri layanan konseling kelompok dengan meminta konseli membuat saran, kesan, dan kesimpulan dalam kegiatan layanan konseling kelompok.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor melakukan evaluasi dalam proses dan hasil layanan konseling kelompok pada pertemuan pertama.

Pertemuan 2

Waktu 45 Menit

Kegiatan : Mengidentifikasi perilaku konformitas negatif konseli

Materi: Jenis-jenis perilaku konformitas negatif

Goal Setting: Anggota kelompok dapat memahami identifikasi keadaan yang menimbulkan masalah-masalah yang dimiliki guna mengurangi konformitas negatif.

- **Tujuan :**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Konselor menjelaskan apa yang dimaksud mengidentifikasi keadaan yang menimbulkan masalah bagi konseli/identifikasi masalah
2. Konselor membantu mengidentifikasi permasalahan mengenai konformitas negatif yang dialami konseli.
3. Konseli mampu mengidentifikasi masalah konformitas negatif
4. Konseli saling berbagi pengalaman, berdiskusi dan saling menguatkan.

- **Metode**

Metode pada pertemuan kedua adalah diskusi dan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah dengan membagikan sebuah kertas kepada konseli untuk menuliskan masalah yang berkaitan dengan konformitas negatif yang dialaminya.

- **Kegiatan**

1. Tahap Permulaan

Konselor menyampaikan hasil pertemuan sebelumnya dan mengevaluasi pertemuan pertama mengenai kendala atau kesulitan yang dialami masing-masing konseli. Konselor lebih menjalin keakraban antara konseli agar konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti layanan konseling kelompok berlangsung.

2. Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk mengikuti proses konseling kelompok ke tahap berikutnya.

3. Tahap Kerja

- a. Konselor menjelaskan macam-macam perilaku konformitas negatif yang terjadi disekolah.
- b. Konselor membagikan lembar identifikasi masalah kepada konseli.

Contoh dialog: “Baiklah ibu akan membagikan lembar identifikasi masalah kepada kalian, sebelumnya ibu sudah menjelaskan apa saja macam macam perilaku konformitas negatif, maka tulislah dilembar yang sudah ibu bagikan tadi, kira-kira masalah konformitas negatif apa saja yang sering terjadi pada kalian”

- c. Konseli mencatat permasalahan yang dialaminya dalam aspek perilaku konformitas negatif.
- d. Konselor mengidentifikasi permasalahan yang dialami konseli.
- e. Konselor memberikan umpan balik.

4. Tahap Akhir

Konselor menanyakan perasaan konseli setelah mengetahui permasalahan yang dialami. Konselor meminta konseli menjelaskan bagaimana perasaan dan kesan dalam konseling kelompok pada pertemuan kedua ini.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor melakukan evaluasi proses dengan mengidentifikasi permasalahan konseli. Konselor mengobservasi konseli saat mengikuti proses konseling kelompok berlangsung.

Pertemuan 3

Waktu 45 Menit

Kegiatan : Melaksanakan teknik *assertive training*

Materi: Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif

Goal Setting: Anggota konseli memahami perbedaan perilaku asertif dan tidak asertif guna mengurangi konformitas negatif.

- **Tujuan:**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan ke 3 adalah sebagai berikut:

1. Konseli mampu membedakan perilaku asertif dan tidak asertif.
2. Konseli mampu menerapkan perilaku asertif.
3. Konseli saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menguatkan.

- **Metode**

Metode konseling kelompok pada pertemuan ke 3 yaitu diskusi, tanya jawab, penjelasan dan *modelling*.

- **Penerapan Teknik *Assertive Training***

Penerapan teknik *assertive training* pada pertemuan ketiga menggunakan *Modelling* agar konseli mampu membedakan sikap asertif dan tidak asertif.

Kegiatan:

1. Tahap Permulaan

Konselor menyampaikan hasil pertemuan sebelumnya. Setiap pertemuan konselor selalu menjalin hubungan yang baik dengan konseli guna menjaga keakraban antara anggota kelompok agar konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti layanan konseling kelompok berlangsung.

2. Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk melanjutkan tahap konseling kelompok selanjutnya.

3. Tahap Kerja

- a. Konselor menjelaskan/mendeskripsikan perbedaan perilaku asertif dan tidak asertif.
- b. Konselor membagikan lembar identifikasi masalah yang sudah diisi pada pertemuan sebelumnya.
- c. Konseli mengisi respon asertif pada lembar identifikasi masalahnya.
- d. Konseli mampu mengidentifikasi perbedaan perilaku asertif dan perilaku tidak asertif.
- e. Konselor memodelkan/mendemonstrasikan perilaku asertif dan tidak asertif.

Contoh dialog: “Maaf saya tidak bisa mengikuti kalian, karena saya harus mengikuti aturan sekolah dan tidak mau merugikan diri saya dan orang tua saya (dengan nada intonasi yang santai dan tenang).

- f. Konselor memberikan pujian dan semangat kepada konseli.

4. Tahap Akhir

Konselor menanyakan perasaan konseli setelah melakukan perbedaan latihan asertif dan tidak asertif. Konselor meminta konseli menjelaskan bagaimana perasaan dan kesan dalam konseling kelompok pada pertemuan ketiga ini.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor melakukan evaluasi proses mengenai kemampuan konseli dalam membedakan perilaku asertif dan tidak asertif. Konselor mengobservasi konseli saat mengikuti layanan konseling kelompok berlangsung.

Pertemuan 4

Waktu 45 Menit

Kegiatan : Melaksanakan teknik *assertive training*

Materi: Melatih kemampuan berkata “tidak” dan menyampaikan alasannya

Goal setting: Anggota kelompok memahami bagaimana mampu berkata tidak dan menyampaikan alasannya guna mengurangi konformitas negatif.

- **Tujuan:**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan 4 adalah sebagai berikut:

1. Konseli mampu mengidentifikasi permintaan yang tidak rasional dan berkata tidak dengan memberikan alasannya.
2. Konseli mampu mengidentifikasi cara biasa konseli menolak dan dampaknya.

3. Konseli mampu berperilaku asertif
4. Konseli mampu mengatakan tidak secara asertif dan alasannya.
5. Konseli saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menguatkan.

- **Metode:**

Metode konseling kelompok pada pertemuan keempat adalah diskusi, tanya jawab, penjelasan atau deskripsi, *role play*, *Modelling*.

- **Penerapan Teknik *Assertive Training***

Pertemuan Konseling kelompok keempat menggunakan permainan *Role Play* (bermain peran)/*Modelling*, agar konseli mampu berkata “tidak” dan menyampaikan alasannya.

- **Kegiatan:**

1. Tahap Permulaan

Konselor menyampaikan hasil pertemuan sebelumnya dan mengevaluasi pertemuan pertama mengenai kendala atau kesulitan yang dialami masing-masing konseli. Konselor lebih menjalin keakraban antara konseli agar konseli selalu merasa nyaman saat mengikuti layanan konseling kelompok.

2. Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk mengikuti proses konseling kelompok ke tahap berikutnya.

3. Tahap Kerja

- a. Konselor menjelaskan terapis atau metode *Modelling/role play*.

- b. Konselor menjelaskan/mendeskripsikan mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional dan alasannya serta aspek non verbal dan membantu mencatatnya.
- c. Konselor memodelkan/mendemonstrasikan cara mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional dan alasannya serta aspek non verbalnya.

Contoh dialog: “aku tidak bisa mencontekkan hasil ulangan ku, karena aku sudah belajar dengan sungguh-sungguh dirumah, lain kali kamu juga bisa ikut belajar bersama kalo mau, dengan belajar kita akan mudah menghadapi ulangan. (dengan nada intonasi santai dan tenang sambil tersenyum)”

- d. Konseli melakukan kembali keterampilan yang telah diajarkan mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional dan alasannya serta aspek non verbal.
 - e. Memberikan umpan balik terkait perilaku yang telah dilakukan konseli
 - f. Konselor memberikan pujian dan semangat kepada konseli.
4. Tahap Akhir

Konselor menanyakan perasaan konseli setelah melakukan latihan mengatakan tidak dan mengungkapkan alasan ketidaksetujuan secara asertif, Konselor menganjurkan konseli selalu melatih kembali untuk mengatakan tidak. Konselor meminta konseli menjelaskan bagaimana perasaan dan kesan dalam konseling kelompok pada pertemuan keempat ini. Konselor tidak lupa memberikan tugas rumah kepada konseli untuk mempraktikkan perilaku yang sudah diperankan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor mengevaluasi proses kemampuan konseli dalam berkata tidak dan memberikan alasannya. Mengobservasi konseli saat mengikuti proses konseling kelompok berlangsung.

Pertemuan 5

Waktu 45 Menit

Kegiatan : Melaksanakan penerapan teknik *assertive training*

Materi: Melatih kemampuan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan

Goal setting: Anggota kelompok memahami bagaimana melatih kemampuan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan guna mengurangi konformitas negatif (aspek kesepakatan & ketaatan).

- **Tujuan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

1. Konseli mampu mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan.
2. Konseli mampu mengungkapkan keinginan dan kebutuhan dengan cara yang tepat.
3. Konseli dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menguatkan.
4. Konseli mengalami peningkatan dalam mengurangi konformitas negatif.

- **Metode**

Metode konseling kelompok pada pertemuan kelima adalah diskusi, tanya jawab, penjelasan atau deskripsi, *role play*, *Modelling*.

- **Penerapan Teknik *Assertive Training***

Pertemuan Konseling kelompok kelima menggunakan permainan *Role Play* (bermain peran)/*Modelling*, agar konseli mampu mengungkapkan keinginan dan kebutuhan.

- **Kegiatan:**

1. Tahap Permulaan

Konselor menyampaikan kemajuan perubahan yang dialami konseli secara umum berdasarkan hasil observasi setiap pertemuan, hal ini agar konseli mengetahui hasil progres yang telah dilakukannya selama mengikuti layanan konseling kelompok.

Konselor setiap pertemuan selalu menjalin hubungan yang baik dengan konseli guna menjaga keakraban antara anggota kelompok agar konseli selalu merasa nyaman saat konseling kelompok berlangsung.

2. Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki konseling kelompok selanjutnya.

3. Tahap Kerja

- a. Konselor membagikan lembar perilaku asertif dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan.

- b. Konseli mengisi lembar perilaku asertif dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan.
- c. Konselor mendeskripsikan keterampilan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi serta aspek non verbal.
- d. Konselor memodelkan (*modelling*) keterampilan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi beserta aspek non verbalnya.

Contoh dialog:”Sebelumnya aku menginginkan untuk selalu jadi diri saya sendiri sesuai kemampuan saya tidak selalu mengikuti pakaian kalian, karena orang tua saya tidak mampu untuk membelikan itu semua, semoga kalian dapat memahami teman-teman (dengan nada intonasi yang santai)

- e. Konseli melakukan kembali keterampilan yang telah dilatih cara mengungkapkan keinginan dan kebutuhan serta aspek non verbalnya.
- f. Konselor memberikan umpan balik dari perilaku yang telah dilakukan konseli.
- g. Konseli mempraktekkan kembali keterampilan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan serta aspek non verbalnya kepada teman/konseli yang lain.
- h. Konselor memberikan pujian dan semangat kepada konseli yang berhasil dalam mempraktikannya.

4. Tahap Akhir

Konselor menanyakan perasaan konseli setelah melakukan latihan mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya dalam layanan konseling

kelompok, konselor memberikan umpan balik positif atas kerjasama konseli yang baik. Kemudian konselor meminta konseli untuk menceritakan kesan setelah mengikuti konseling kelompok selama ini dan konselor memberikan tugas rumah yaitu untuk selalu mempraktikkan perilaku yang sudah diperankan saat layanan berlangsung untuk kehidupan sehari-hari, kemudian mengakhiri sesi pertemuan konseling kelompok.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor mengevaluasi proses kemampuan konseli dalam melatih mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya serta aspek non verbalnya. Konselor mengobservasi konseli saat mengikuti proses konseling kelompok berlangsung.

Pertemuan 6

Waktu 45 Menit

Kegiatan : Melaksanakan teknik *assertive training*

Materi: Mempertahankan perubahan asertif dalam berbagai situasi

Goal setting: Anggota kelompok memahami bagaimana mempertahankan perubahan asertif dalam berbagai situasi guna mengurangi konformitas negatif.

- **Tujuan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan keenam adalah sebagai berikut:

1. Konseli mampu mengidentifikasi perilaku asertif yang telah dilatih.

2. Konseli mampu menyampaikan manfaat perubahan perilaku asertif.
3. Konseli mampu mengungkapkan hambatan latihan perilaku asertif.
4. Konseli mampu menggunakan perubahan perilaku asertif pada situasi yang berbeda-beda.
5. Konseli dapat saling berbagi solusi, berdiskusi dan saling menguatkan.
6. Konseli mengalami peningkatan dalam mengurangi konformitas negatif.

- **Metode**

Metode konseling kelompok pada pertemuan keenam (terakhir) adalah diskusi, tanya jawab, dan penjelasan/deskripsi dari konseli.

- **Penerapan Teknik *Assertive Training***

Pertemuan Konseling kelompok keenam dengan diskusi, tanya jawab, dan penjelasan dari konseli bagaimana ia mempertahankan perubahan perilaku asertif dalam berbagai situasi.

- **Kegiatan:**

1. Tahap Permulaan

Konselor menyampaikan sedikit hasil pertemuan sebelumnya dan mengevaluasi pertemuan-pertemuan sebelumnya mengenai kendala atau kesulitan yang dialami masing-masing konseli. Konselor menyampaikan kemajuan perubahan konseli secara umum berdasarkan hasil observasi setiap pertemuan, hal ini agar konseli mengetahui hasil kemajuan yang telah dilakukannya selama mengikuti layanan konseling kelompok.

Konselor setiap pertemuan selalu menjalin hubungan yang baik dengan konseli guna menjaga keakraban antara anggota kelompok agar konseli selalu merasa nyaman saat konseling kelompok berlangsung.

2. Tahap Transisi

Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki konseling kelompok selanjutnya.

3. Tahap Kerja

- a. Konselor membantu konseli mengidentifikasi perilaku asertif yang telah dilatih, menyampaikan manfaat perubahan perilaku asertif dan mengungkapkan hambatan latihan *assertive training*.
- b. Konselor membantu konseli mencatat manfaat perilaku asertif yang telah diidentifikasi.
- c. Konselor memberikan pujian atas perubahan yang telah dilakukan konseli.
- d. Melatih kemampuan konseli mempertahankan perubahan asertif pada berbagai situasi dengan a) Konselor membantu menjelaskan perilaku asertif yang akan dicapai pada situasi lain atau pada masalah yang lain. **Contoh dialog:** perilaku asertif tidak untuk mengurangi perilaku konformitas negatif saja adik-adik, contoh pada masalah lain yaitu takut berbicara pada ayah karena tidak dapat izin, maka kalian gunakan perilaku asertif” contoh: maaf sebelumnya ayah saya sekali lagi mau izin apakah saya boleh untuk ikut study tour karena disana kami akan mendapatkan nilai tambahan dari gurunya (dengan nada yang lembut dan senyuman) b)

Konseli melakukan keterampilan perilaku asertif pada masalah yang lain dan aspek non verbal. d) Memberikan umpan balik terkait perilaku yang telah dilakukan konseli.

4. Tahap Akhir

Konselor menanyakan perasaan konseli setelah melakukan latihan *assertive training* secara keseluruhan selama mengikuti layanan konseling kelompok. Konselor sangat mengajurkan kepada konseli untuk selalu melatih perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari guna mengurangi konformitas negatif.

Konselor meminta kepada konseli untuk menuliskan kesan setelah mengikuti layanan konseling kelompok teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif pada siswa.

5. Tahap Pasca Layanan

Konselor membagikan angket perilaku konformitas negatif kepada konseli sebagai *posttest* setelah mengikuti layanan konseling kelompok. Konselor menutup sesi konseling pertemuan terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Muya, Barida, *Modul Assertiveness Training untuk Meningkatkan Komunikasi Asertif*, Yogyakarta: K-Media, 2016.
- Rasimin & Muhammad Hamdi, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suari, *Sosialogi Komunitas Menyimpang*, Yogyakarta: Writing Revolution, 2018.
- Sulistiyono, Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan masuk Sekolah*, Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022.

Lampiran 4. Validasi Pedoman Layanan Konseling Kelompok

PENGANTAR

Saya Ahdayani Magfirah mahasiswi program S1 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul “ Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik *Asserive Training* untuk Mengurangi Konformitas Negatif pada siswa di MTsN 1 Banjarmasin”. Untuk keperluan penelitian tersebut saya menyusun pedoman konseling kelompok yang nantinya dilaksanakan oleh peneliti disana. Pedoman konseling kelompok digunakan untuk bahan penelitian dan sebelum pedoman ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari penilai. Sehubung denga itu saya sangat memerlukan bantuan ibu Asih Nor Zahidah S.Pd.I., M.Pd berupa kesediaan untuk bertindak sebagai *expert judgment* bidang Bimbingan dan Konseling.

Atas bantuan ibu meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membaca serta memberikan penilaian terhadap panduan konseling ini, saya ucapkan sebanyak-banyaknya terima kasih.

Banjarmasin, 26 Oktober 2022



Ahdayani Magfirah

Petunjuk Pengisian:

Skala penilaian ini menggunakan rentangan skala 1,2,3, dan 4. Bila penilaian bergerak semakin ke arah 4 atau ke kanan berarti penilaian semakin positif, bila penilaian semakin ke angka 1 penilaian semakin negatif.

Penilaian ini terdiri dari penilaian panduan secara umum dan panduan khusus konseling kelompok. Ibu dapat memberikan tanda (X) angka kategori yang sesuai, yang terdapat di kolom skala penilaian. Saran-saran perbaikan dapat itu kemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian yang perlu diperbaiki dalam pedoman ini.

Contoh Cara Pengisian Penilaian Pedoman Experiment

Bila ibu memberikan penilaian positif terhadap rancangan pedoman yang mencakup kejelasan, Ibu dapat memberikan tanda (X) pada angka pertama dari arah kanan.

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
1.	Kejelasan pengantar konsep pedoman konseling kelompok teknik <i>assertive training</i>	1...2.. 3 ..4.... Tidak Jelas Jelas

IDENTITAS AHLI

NAMA : Asih Nor Zahidah, S.Pd.I., M.Pd

BIDANG AHLI : Bimbingan dan Konseling

UNIT KERJA : UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 26 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a horizontal line and a vertical stroke, resembling the letters 'AZ'.

Asih Nor Zahidah, S.Pd.I., M.Pd

VALIDASI AHLI

PEDOMAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS NEGATIF PADA SISWA

1. PENILAIAN PEDOMAN SECARA UMUM

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
1.	Kejelasan pengantar konsep teknik <i>assertive training</i> dalam layanan konseling kelompok	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas
2.	Kejelasan tahapan teknik	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas
3.	Kejelasan tujuan pedoman	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas
4.	Kejelasan isi sasaran pengguna	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas
5.	Kejelasan isi sasaran intervensi	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas
6.	Kejelasan peran konselor dan peran konseli	1...2...3...4... Tidak Jelas Jelas

SARAN-SARAN PERBAIKAN SECARA UMUM:

- Cover panduan menggunakan spasi 1
- Pilih pakai in-note atau footnote
- Tujuan panduan hanya untuk konselor bukan konseli

2. PENILAIAN PEDOMAN SECARA KHUSUS

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
1.	Kejelasan waktu pelaksanaan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
2.	Kejelasan jumlah anggota kelompok	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 1 Pra Kegiatan Konseling Kelompok	
	1. Kejelasan tujuan kegiatan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 2 Mengidentifikasi keadaan yang menimbulkan permasalahan konseli	
	1. Kejelasan tujuan kegiatan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas

	<i>assertive training</i>	
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 3 Perbedaan perilaku asertif dan tidak asertif	
	1. Kejelasan tujuan layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 4 Melatih kemampuan berkata “tidak” dan menyampaikan alasannya	
	1. Kejelasan tujuan layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas

	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 5 Melatih kemampuan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan	
	1. Kejelasan tujuan layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	Pertemuan 6 Mempertahankan perubahan asertif dalam berbagai situasi	
	1. Kejelasan tujuan layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	2. Kejelasan metode layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	3. Kejelasan kegiatan konseling kelompok dengan teknik <i>assertive training</i>	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	4. Kejelasan pengakhiran layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas
	5. Kejelasan pasca layanan	1...2...3... 4 ... Tidak Jelas Jelas

SARAN-SARAN PERBAIKAN:

- Lampirkan lembar identifikasi perilaku konformitas negatif siswa
- Lampirkan perilaku konformitas negatif dan lembar identifikasi perilaku konformitas negatif.
- Lampirkan Kisi-kisi dan angket perilaku konformitas negatif

Lampiran 5. RPL Konseling Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE 2 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Banjarmasin
 Komponen : Layanan Responsif
 Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Sosial
 Fungsi : Pencegahan dan Pengentasan
 Topik Layanan : Identifikasi Masalah Konformitas Negatif
 Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli dapat memahami yang dimaksud mengidentifikasi masalah konformitas negatif b. Konseli dapat mengidentifikasi masalah konformitas negatif c. Anggota kelompok dapat saling bercerita, berdiskusi, berbagi solusi dan saling menguatkan
2.	<p>Metode Diskusi dan tanya jawab</p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-Konseling Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok b. Perkenalan konselor dan anggota kelompok c. Konselor membuat kesepakatan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok d. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mmembuka kegiatan dengan salam dan berdoa b. Menerima anggota kelompok dengan senang c. Menjelaskan secara umum konseling kelompok tujuan dan asasnya d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai teknik <i>assertive training</i> yang akan dilaksanakan e. Menyampaikan kontrak waktu konseling <p>Tahap Transisi Menanyakan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap berikutnya.</p> <p>Tahap Kerja</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan macam-macam perilaku konformitas negatif yang sering terjadi disekolah. b. Konselor membagikan lembar identifikasi masalah kepada anggota kelompok c. Mencatat permasalahan konformitas negatif d. Konselor mengidentifikasi permasalahan yang dialami konseli e. Konselor memberikan tanggapan <p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menyimpulkan hasil pertemuan kedua dari konseling kelompok b. Meminta kesan kepada anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok c. Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya d. Konselor mengakhiri konseling kelompok dengan mengucapkan syukur dan salam penutup.
4.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi proses : menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung konseling kelompok bagaimana keaktifan anggota kelompok selama mengikuti layanan. b. Evaluasi Hasil : konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dengan observasi selama layanan berlangsung

Banjarmasin, November 2022

Guru BK MTsN1 Banjarmasin

Mengetahui,

Konselor



Hj. Erna, S.Ag



Ahdayani Magfirah

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE 3
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Banjarmasin
 Komponen : Layanan Responsif
 Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Sosial
 Fungsi : Pencegahan dan Perbaikan
 Topik Layanan : Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif
 Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli mampu membedakan perilaku asertif dan tidak asertif b. Konseli mampu menerapkan perilaku asertif c. Anggota kelompok dapat saling bercerita, berdiskusi, berbagi solusi dan saling menguatkan
2.	<p>Metode</p> <p>Diskusi dan penerapan teknik <i>assertive training modelling</i></p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-Konseling Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok b. Konselor membuat kesepakatan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok c. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok d. Konselor dan anggota kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan <i>modelling</i> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan berdoa b. Menerima anggota kelompok dengan senang dan menjaga keakraban antara anggota kelompok c. Menjelaskan secara umum perilaku asertif dan tidak asertif d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai teknik <i>assertive training</i> yang akan dilaksanakan yaitu <i>modelling</i> e. Menyampaikan kontrak waktu konseling <p>Tahap Transisi</p> <p>Menanyakan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap berikutnya.</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan perbedaan perilaku asertif dan tidak asertif

	<ul style="list-style-type: none"> b. Konselor membagikan lembar identifikasi masalah kepada anggota kelompok yang sudah diisi pada pertemuan sebelumnya c. Konselor meminta kepada konseli untuk mengisi respon asertif pada lembar identifikasi masalahnya. d. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk memecahkan permasalahan konseli e. Konselor menerapkan modeling perilaku asertif dan tidak asertif f. Konselor memodelkan atau mendemonstrasikan perilaku asertif yang diinginkan konseli g. Konselor meminta konseli untuk menirukannya h. Konselor memberikan tanggapan umpan balik terkait latihan asertif anggota kelompok <p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil pertemuan ketiga dari konseling kelompok b. Meminta kesan dan pesan kepada anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada anggota kelompok e. Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya f. Konselor mengakhiri konseling kelompok dengan mengucapkan syukur dan salam penutup.
4.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi proses : menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung konseling kelompok bagaimana keaktifan anggota kelompok selama mengikuti layanan. b. Evaluasi Hasil : konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dengan observasi selama layanan berlangsung

Banjarmasin, November 2022

Guru BK MTsN1 Banjarmasin

Mengetahui,

Konselor



Hj. Erna, S.Ag



Ahdayani Magfirah

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE 4
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Banjarmasin
 Komponen : Layanan Responsif
 Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Sosial
 Fungsi : Pencegahan dan Perbaikan
 Topik Layanan : Melatih kemampuan berkata “tidak” dan menyampaikan alasannya
 Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli mampu berkata tidak dan menyampaikan alasannya b. Konseli mampu mengidentifikasi permintaan yang tidak rasional dan berkata tidak dengan memberikan alasannya dan mampu berperilaku asertif c. Anggota kelompok dapat saling bercerita, berdiskusi, berbagi solusi dan saling menguatkan d. Konseli memiliki progress terkait kemampuannya dalam bersikap asertif
2.	<p>Metode Diskusi dan penerapan teknik <i>assertive training modeling & role playing</i></p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-Konseling Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok b. Konselor membuat kesepakatan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok c. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok d. Konselor dan anggota kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan <i>modeling & role playing</i> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan berdoa b. Menerima anggota kelompok dengan senang dan menjaga keakraban antara anggota kelompok c. Menjelaskan secara umum terapis metode <i>modeling</i> dan <i>role playing</i> d. Menyampaikan kontrak waktu konseling <p>Tahap Transisi</p>

	<p>Menanyakan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap berikutnya.</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor menjelaskan terapis metode <i>modeling</i> dan <i>role playing</i> Konselor menjelaskan atau mendeskripsikan mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional dan alasannya serta aspek non verbal Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk memecahkan permasalahan konseli Konselor memodelkan atau mendemonstrasikan cara mengatakan tidak beserta alasan yang diinginkan konseli. Konselor meminta konseli melakukan kembali keterampilan yang telah dilakukan konselor untuk menirukannya Konselor meminta anggota kelompok untuk bermain peran (<i>role playing</i>) Konselor memberikan tanggapan umpan balik <p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil pertemuan ketiga dari konseling kelompok Meminta kesan dan pesan kepada anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok Konselor memberikan refleksi diri kepada anggota kelompok Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri konseling kelompok dengan mengucapkan syukur dan salam penutup.
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi proses : menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung konseling kelompok bagaimana keaktifan anggota kelompok selama mengikuti layanan. Evaluasi Hasil : konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dengan observasi selama layanan berlangsung

Banjarmasin, November 2022

Guru BK MTsN1 Banjarmasin

Mengetahui,

Konselor



Hj. Erna, S.Ag



Ahdayani Magfirah

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE 5
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Banjarmasin
 Komponen : Layanan Responsif
 Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Sosial
 Fungsi : Pencegahan dan Perbaikan
 Topik Layanan : Melatih kemampuan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan
 Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli mampu mengungkapkan keinginan dan kebutuhan b. Konseli mampu mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan yang diinginkan. c. Konseli mampu mengungkapkan keinginan dan kebutuhan dengan cara yang benar asertif d. Anggota kelompok dapat saling bercerita, berdiskusi, berbagi solusi dan saling menguatkan e. Konseli memiliki progress terkait kemampuannya dalam bersikap asertif
2.	<p>Metode Diskusi dan penerapan teknik <i>assertive training modeling & role playing</i></p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-Konseling Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok b. Konselor membuat kesepakatan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok c. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok d. Konselor dan anggota kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan <i>modeling & role playing</i> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan berdoa b. Menerima anggota kelompok dengan senang dan menjaga keakraban antara anggota kelompok c. Menjelaskan secara umum terapis metode <i>modeling</i> dan <i>role playing</i> d. Menyampaikan kontrak waktu konseling

	<p>Tahap Transisi Menanyakan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap berikutnya.</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor menjelaskan terapis metode <i>modeling</i> dan <i>role playing</i> Konselor menjelaskan atau mendeskripsikan tentang mengungkapkan keinginan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi serta aspek non verbal Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk memecahkan permasalahan konseli Konselor memodelkan atau mendemonstrasikan cara mengungkapkan keinginan dan kebutuhan yang diinginkan konseli secara asertif Konselor meminta konseli melakukan kembali keterampilan yang telah dilakukan konselor untuk menirukannya Konselor meminta anggota kelompok untuk bermain peran (<i>role playing</i>) Konselor memberikan tanggapan umpan balik <p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil pertemuan kelima dari konseling kelompok Meminta kesan dan pesan kepada anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok Konselor memberikan refleksi diri kepada anggota kelompok Merencanakan kegiatan konseling kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri konseling kelompok dengan mengucapkan syukur dan salam penutup.
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi proses : menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung konseling kelompok bagaimana keaktifan anggota kelompok selama mengikuti layanan. Evaluasi Hasil : konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dengan observasi selama layanan berlangsung

Banjarmasin, November 2022

Guru BK MTsN1 Banjarmasin

Mengetahui,

Konselor



Hj. Erna, S.Ag



Ahdayani Magfirah

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN KE 6
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Banjarmasin
 Komponen : Layanan Responsif
 Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Sosial
 Fungsi : Pemeliharaan dan Perbaikan
 Topik Layanan : Mempertahankan perubahan asertif dalam berbagai situasi
 Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseli mampu menyampaikan manfaat perubahan perilaku asertif b. Konseli mampu mengungkapkan hambatan latihan perilaku asertif. c. Konseli mampu menggunakan perubahan perilaku asertif pada situasi atau permasalahan yang berbeda d. Konseli memiliki progress terkait kemampuannya dalam bersikap asertif
2.	<p>Metode Diskusi dan penerapan teknik <i>assertive training modeling & role playing</i></p>
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra-Konseling Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membangun hubungan baik dengan anggota kelompok b. Konselor membuat kesepakatan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok c. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok d. Konselor dan anggota kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan <i>modeling & role playing</i> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan berdoa b. Menerima anggota kelompok dengan senang dan menjaga keakraban antara anggota kelompok c. Menjelaskan secara umum terapis metode <i>modeling</i> dan <i>role playing</i> d. Menyampaikan kontrak waktu konseling <p>Tahap Transisi Menanyakan kesiapan konseli untuk lanjut ke tahap berikutnya.</p> <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor meminta konseli untuk menyampaikan manfaat dan

	<p>hambatan dalam menerapkan perilaku asertif</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Konselor memberikan pujian atas perubahan yang telah dilakukan konseli c. Konselor meminta kepada anggota kelompok untuk melatih mempertahankan perubahan asertif pada permasalahan yang berbeda d. Konselor memodelkan atau mendemonstrasikan cara perilaku asertif pada permasalahan berbeda dengan keinginan konseli e. Konselor meminta konseli melakukan kembali keterampilan yang telah dilakukan konselor untuk menirukannya f. Konselor meminta anggota kelompok untuk bermain peran (<i>role playing</i>) g. Konselor memberikan tanggapan umpan balik h. Konselor memberikan saran dan solusi yang ditentukan anggota kelompok <p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil pertemuan keenam dari konseling kelompok b. Meminta kesan dan pesan kepada anggota kelompok terkait pelaksanaan konseling kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada anggota kelompok d. Konselor menyampaikan harapan terkait keberhasilan konseling kelompok e. Konselor menyampaikan hasil progress yang dicapai anggota kelompok selama mengikuti konseling kelompok f. Konselor mengakhiri konseling kelompok dengan mengucapkan syukur dan salam penutup.
4.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Evaluasi proses : menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung konseling kelompok bagaimana keaktifan anggota kelompok selama mengikuti layanan. h. Evaluasi Hasil : konselor mengetahui hasil pelaksanaan konseling kelompok dengan observasi selama layanan berlangsung

Banjarmasin, November 2022

Guru BK MTsN1 Banjarmasin

Mengetahui,

Konselor



Hj. Erna, S.Ag



Ahdayani Magfirah

Lampiran 6. Hasil *Pretest* Angket Konformitas Negatif Siswa Kelas VIII B

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	MAP	89	Rendah
2.	RT	95	Sedang
3.	NR	104	Sedang
4.	NS	102	Sedang
5.	IR	131	Tinggi
6.	NA	113	Sedang
7.	NZ	102	Sedang
8.	YA	102	Sedang
9.	MFR	96	Sedang
10.	AR	127	Tinggi
11.	NH	107	Sedang
12.	AM	98	Sedang
13.	IN	96	Sedang
14.	AA	103	Sedang
15.	MP	106	Sedang
16.	MRI	125	Tinggi
17.	SS	97	Sedang
18.	Z	101	Sedang
19.	RA	99	Sedang
20.	AN	105	Sedang
21.	AN	92	Rendah
22.	KH	141	Tinggi
23.	CE	101	Sedang
24.	M	105	Sedang
25.	M	135	Tinggi
26.	NP	97	Sedang
27.	HH	94	Sedang
28.	KLPNM	123	Tinggi
29.	DA	106	Sedang
30.	SAF	98	Sedang

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 17/Un.14/III.1.w/PP.00.9/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ahdayani Magfirah
N I M : 180101061120
Jurusan/Prodi : BKPI
Alamat : Jl.Pekapuran Raya Komplek Yatera Rt. 15
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi
yang berjudul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS
NEGATIF PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021

Tempat : Melalui Google Meet

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Januari 2022
Ketua,

Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
NIP. 196912011994032005

Lampiran 8. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi

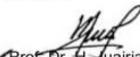


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 151 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 30 Juli 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk Dan Menugaskan Kepada:
1. Nama : Haris Fadilah S.Pd., M.Pd.
NIP/NUP : 196802031995031002
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten Dan Metodologi
2. Nama : Mufida Istati, M.Pd.
NIP/NUP : 198907212015032002
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan
- Untuk Membimbing Mahasiswa Penyusun Skripsi:
- Nama : Ahdayani Magfirah
NIM : 180101060684
Jurusan/Prodi : BKPI
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Asertive Training* Untuk Mengurangi Konformitas Negatif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 02 Agustus 2021
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 9. Surat Riset Penelitian dari FTK UIN Antasari


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-3063/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

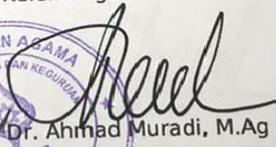
Nama : Ahdayani Magfirah
 NIM : 180101060684
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl. Pekapuran Raya Komplek Yatera Rt.15 No.79
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK ASSERTIVE TRAINING
UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS NEGATIF PADA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : MTsN 1 Banjarmasin
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 17 November 2022
 Sampai Tanggal : 17 Januari 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 14 November 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006



Mahasiswa yang bersangkutan,


 Ahdayani Magfirah
 180101060684

Lampiran 10. Surat Riset Izin Penelitian dari Kemenag Kota Banjarmasin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586; e-mail: bjmka@kemenag.go.id	
Nomor	: B- 3289 /Kk.17.01-1/PP.00.9/11/2022	16 November 2022
Lampiran	: -	
Hal	: Persetujuan Penelitian	

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
 (UIN) Antasari Banjarmasin
 di-
 Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Nomor : B-3063/UN.14/III.1/PP.00.9/11/2022 tanggal. 14 November 2022 Hal : Permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami menerangkan :

Nama : Ahdayani Magfirah
 NIM : 180101060684
 Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi:

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK ASSERTIVE TRAINING
 UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS NEGATIF PADA SISWA
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN**

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melaksanakan penelitian tersebut di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin terhitung mulai tanggal 17 November 2022 s/d 17 Januari 2023 dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar.
2. Menyampaikan laporan Selesai penelitian tersebut ke Kantor Kemenag Kota Banjarmasin

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



An. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Banjarmasin
 Kepala Sub. Bag. Tata Usaha
 Fahrurazi

Tembusan :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11. Surat Riset Izin Penelitian dari MTsN 1 Banjarmasin


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BANJARMASIN
 Jalan Kelayan A Gang Setuju RT.12 Banjarmasin 70242
 Telp. (0511) 3260979
 Email : mtsnkelayan@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN RISET
No.349/MTs.17.01-1/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra.H.Naini Pristiana
 NIP : 196409221993032002
 Pangkat / Gol : Pembina / IVa
 Jabatan : Kepala MTsN 1 Kota Banjarmasin

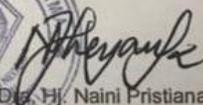
Dengan ini memberikan ijin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di MTsN 1 Kota Banjarmasin dari tanggal 17 November 2022 s.d 17 Januari 2023 kepada :

Nama : Ahdayani Magfirah
 Nomor Induk Mahasiswa : 180101060684
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Semester : I X (Sembilan)
 Fakultas / Universitas : Tarbiyah dan Keguruan / UIN Antasari Banjarmasin

Judul Riset / Penelitian :

" EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK ASSERTIVE TRAINING
 UNTUK MENGURANGI KONFORMITAS NEGATIF PADA SISWA MADRASAH
 TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BANJARMASIN"

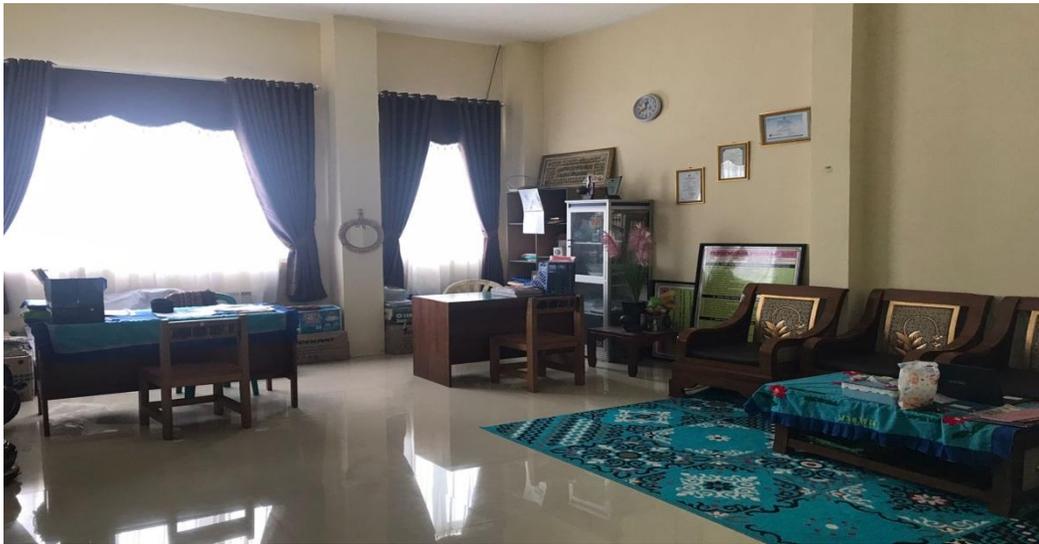
Demikian Surat Persetujuan Riset ini di berikan untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan sebaik – baiknya.

Banjarmasin, 15 November 2022
 Kepala Madrasah,

 Dra. Hj. Naini Pristiana



Lampiran 12. Foto-foto Dokumentasi Penelitian di MTsN 1 Banjarmasin

(Foto ruang BK MTsN 1 Banjarmasin)



(Foto pembagian angket *pretest* pada siswa kelas VIII B)



(Foto Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan teknik *assertive training*)



(Foto pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik *assertive training* bermain peran)



(Foto pelaksanaan layanan konseling kelompok hari terakhir serta pembagian kenang-kenangan)



(Foto hasil lembar identifikasi masalah konformitas negatif siswa)

NAMA: Khusni Humaira

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<ul style="list-style-type: none"> - Mencoret - Membolos kengis - Tdk Bersepatu - Kesekolah Besandal 	<ul style="list-style-type: none"> - maaf aku Balam - maaf aku handak membagan Pelajaran - kena j dadi - maaf aku handak Bersepatu - kena Sari'ci BP - maaf kej dudu kena j dadi kiza

NAMA: Almaro Rizaldi

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<ul style="list-style-type: none"> - membolos Saat jam Pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Maaf lah aku kalo kawa umbar - membolos, aku handak mntaati peraturan Sekolah.

NAMA: M. Fatholllahi

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<p>mencontek dan dicontek</p> <p>membalas saat jam pelajaran</p>	<p>maaf lah, aku kd bisa mempromosikan</p> <p>kebangsaan d'canta' d' pda</p> <p>mencontek</p> <p>tolong mau ja membalas ketika</p> <p>jam pelajaran</p>

NAMA: M. G. H. H.

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<p>mencontek dgn teman / memcontekkan</p> <p>jawaban sendiri kepada kepada teman</p>	<p>maaf lah, aku kd keaw' p' n' contekkan</p> <p>krna aku brigit' sampai m'ng' d' m'ni</p> <p>m'ng' m'ni dan aku keaw' k' b'han g'aw'.</p>

NAMA: Keysha Larwa Rini Nabia Manrif

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<p>Mengontek</p> <p>Membalas</p> <p>Melabrak adek</p>	<p>Maaf</p> <p>Maaf lah kd k'awa' Unstet Unstet</p> <p>Aku Santia' itu</p>

NAMA: Putri Restianty

LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH KONFORMITAS NEGATIF	PERILAKU ASERTIF
<p>melabrak Adek!</p> <p>Mengontek</p> <p>Membalas</p>	<p>im Sorry ga bisa nanti masuk</p> <p>Bk' k'au jara</p>

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Ahdayani Magfirah
2. NIM : 180101060684
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin/ 29 Desember 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Pekapuran Raya Komplek Yatera Rt. 15
Rw.01 No. 79 Kel. Pekapuran Raya Kec.
Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan
6. No. HP : 085822353495
7. Alamat email : ahdabarusaja@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. LPPQ
 - b. Mengajar TPA
9. Prestasi Akademik :
10. Prestasi Nonakademik :
11. Daftar Karya Ilmiah :